

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pada dunia bisnis mengalami banyak peningkatan dari waktu ke waktu, sistem informasi akuntansi menjadi kunci bagi perusahaan dalam mengelola dan memproses data keuangan secara efisien. Menurut Riyanto (2021:98) salah satu aspek penting dari sistem ini adalah penggajian karyawan. Penggajian yang efektif tidak hanya memastikan keadilan dan keakuratan dalam pembayaran karyawan, tetapi juga menciptakan kepercayaan dan kepuasan di antara tenaga kerja. Sistem informasi akuntansi penggajian merupakan komponen penting dalam menjalankan fungsi manajemen sumber daya manusia di sebuah perusahaan. Pengelolaan gaji yang efektif dan efisien sangat sulit dalam memastikan bahwa karyawan menerima kompensasi yang tepat waktu dan akurat sesuai dengan kebijakan perusahaan. Namun, seringkali terdapat tantangan dan masalah dalam sistem informasi akuntansi penggajian yang dapat menghambat proses tersebut.

Menurut Krismiaji (2018:38) Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam penggajian karyawan memberikan berbagai keuntungan, seperti pengurangan kesalahan perhitungan, peningkatan efisiensi waktu, dan transparansi dalam proses penggajian. Namun, tidak jarang masih terdapat beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam implementasi sistem ini. Beberapa di antaranya adalah kurangnya pemahaman pengguna terhadap sistem yang digunakan, ketidaksesuaian rumus sistem dengan kebutuhan perusahaan, serta kurangnya integrasi antara sistem informasi akuntansi dengan sistem lainnya.

Menurut Mulyadi (2018:3) mengatakan bahwa sistem akuntansi adalah organisasi, formulir-formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi penggajian dengan sistem lain di perusahaan juga menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Kurangnya informasi yang diperlukan dapat menghambat pertukaran data yang diperlukan antara sistem penggajian dengan sistem manajemen sumber daya manusia lainnya, seperti sistem absensi atau sistem manajemen kinerja, ketidaksesuaian rumus perhitungan gaji atau masalah teknis dalam sistem informasi dapat menyebabkan ketidakakuratan yang berdampak pada ketidakpuasan karyawan dan dapat

mengganggu hubungan antara perusahaan dan karyawan. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakakuratan data yang digunakan dalam perhitungan gaji serta hilangnya efisiensi dalam pengelolaan sumber daya manusia secara keseluruhan.

PT Tirta Surya Adiguna sebagai salah satu perusahaan yang menjalankan usaha Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) di daerah Bogor yang berdiri pada tahun 2018. Perusahaan ini memproduksi dan mendistribusi air minum yang dikemas dalam berbagai ukuran, mulai dari botol kecil hingga galon besar. Berikut jenis produk yang dihasilkan oleh PT. Tirta Surya Adiguna.

Tabel 1.1 Jenis Produksi AMDK

No.	JENIS	UKURAN	QTY
1.	Cup atau Gelas	240 ml	1 dus isi 48 cup
2.	Botol	330 ml	1 dus isi 24 botol
3.	Botol	600 ml	1 dus isi 24 botol
4.	Botol	1.500 ml	1 dus isi 12 botol
5.	Galon	19 Liter	1 galon

Sumber: Arsip Perusahaan 2024

Perusahaan ini biasanya memproduksi dengan jumlah yang besar setiap harinya untuk menjaga ketersediaan stok yang cukup di gudang. Dengan memiliki stok yang mencukupi, perusahaan dapat memenuhi pesanan dengan cepat dan efisien tanpa perlu menunggu proses produksi lagi. Jadi, ketika ada pemesanan yang masuk, bagian pemuatan barang atau disebut juga bagian proses muat barang hanya mengambil dari stok yang sudah disiapkan dan kemudian dikirim langsung oleh pihak distribusi untuk mengirimkannya ke konsumen. Dengan cara ini, proses pengiriman bisa dilakukan dengan cepat dan tanpa hambatan, memastikan kepuasan pelanggan tetap terjaga. Karena terkadang ada konsumen diluar pelanggan setia yang membeli produk air minum dalam kemasan untuk acara-acara pribadi secara langsung ke tempat agar mendapatkan harga yang lebih murah.

Adapun jumlah produksi pada masing-masing jenisnya yang dihasilkan setiap hari sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jumlah Produksi Harian

No.	Jenis dan Ukuran	Jumlah Produksi Harian
1.	Cup 240 ml	3.000 dus
2.	Botol 330 ml, 600 ml, 1.500 ml	300 dus (sistem <i>Purche Order</i>)
3.	Galon 19 Liter	700 Galon

Sumber : Arsip 2024

Perusahaan ini juga memiliki jumlah karyawan yang cukup banyak yang dibagi ke berbagai departemen yang berbeda. Mulai dari departemen produksi, kualitas, pemasaran, hingga distribusi, setiap departemen memiliki peranannya masing-masing untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan. Sistem penjualannya pun beragam, mulai dari penjualan langsung ke konsumen di minimarket dan agen, hingga distribusi ke restoran, kantor-kantor, dan acara-acara besar. Perusahaan ini juga aktif dalam promosi melalui media sosial. Sistem pembayaran yang dimiliki perusahaan ini juga fleksibel, mulai dari *cash on delivery*, transfer bank, hingga sistem pembayaran kredit untuk pelanggan langganan setia. Dengan tim karyawan yang solid dan terorganisir dengan baik, perusahaan ini mampu menjaga kualitas produk dan layanan mereka, serta tetap bersaing di pasar yang kompetitif.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan ini adalah sistem informasi akuntansi yang digunakan saat ini di perusahaan air minum mungkin memiliki keterbatasan dalam hal akurasi, kecepatan, dan efisiensi dalam sistem penggajian disebabkan oleh proses manual atau sistem yang tidak terintegrasi dengan baik. Dalam proses absensi karyawan juga masih menggunakan sistem manual yang memerlukan pencatatan hadir dan tidak hadir secara fisik. Meskipun sistem manual ini telah menjadi tradisi lama di perusahaan tersebut, namun kelemahan utamanya adalah rawan terjadinya kecurangan dan ketidakakuratan data absensi. Sehingga sistem absensi manual, karyawan diharuskan mencatat kehadiran mereka sendiri pada buku absensi atau kartu absensi yang disediakan.

Hal ini menyebabkan potensi terjadinya kecurangan seperti mencatat kehadiran meskipun sebenarnya karyawan tersebut tidak hadir, atau sebaliknya. Selain itu, pencatatan manual juga rentan terhadap kesalahan manusia, seperti salah mencatat waktu masuk dan pulang karyawan. Rekap absen yang dilakukan mingguan akan berdampak dari penggunaan sistem absensi manual yang rentan terhadap kecurangan ini dapat berdampak negatif bagi perusahaan, baik dari segi keuangan maupun

produktivitas karyawan. Kecurangan absensi dapat menyebabkan pemborosan waktu dan biaya perusahaan, serta menurunnya efisiensi dan kedisiplinan karyawan.

Selain itu, keterlambatan dalam proses penggajian juga menjadi masalah yang terjadi di perusahaan ini, dikarenakan sistem pembayaran pada penjualan di perusahaan ini menggunakan pembayaran secara kredit dan tunai. Pembayaran secara kredit tergantung kesepakatan antara bagian staff keuangan dengan pelanggan dalam jangka waktu atau memberikan jatuh tempo maksimal 3 hari setelah pengiriman barang tersebut. Sedangkan untuk pembayaran secara tunai ketika barang sampai pada pelanggan, bagian pengiriman akan menerima uang tunai dan ada juga pelanggan yang mentransfer sesuai kesepakatan. Untuk permasalahan keterlambatan proses pada gaji karyawan, perusahaan memberikan keringanan pada karyawan berupa kasbon maksimal hari kerja yang sudah diselesaikan atau 20% dari gaji karyawan.

Permasalahan tersebut menunjukkan pentingnya untuk melakukan analisis mendalam terkait penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam penggajian karyawan. Dengan memahami permasalahan yang ada, diharapkan solusi yang tepat dapat ditemukan guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses tersebut.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di PT Tirta Surya Adiguna”** yang mana nanti nya dapat menyederhanakan dan memproses pembayaran gaji dengan benar.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perhitungan gaji karyawan yang dilakukan secara manual atau menggunakan sistem yang tidak memadai sering kali menyebabkan kesalahan perhitungan, seperti salah hitung pada jam lembur, potongan, dan tunjangan.
2. Proses penggajian yang memakan waktu lama karena pengecekan absen yang masih manual mengurangi produktivitas bagian keuangan dan administrasi. Hal ini juga dapat menyebabkan penundaan dalam pembayaran gaji yang berujung pada ketidakpuasan karyawan.
3. Membuat laporan keuangan dan dokumentasi penggajian secara manual memakan waktu dan rawan kesalahan. Sistem yang tidak efisien dapat menyulitkan pembuatan laporan yang akurat dan tepat waktu.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, agar penelitian ini tidak terlalu meluas maka penelitian ini memiliki batasan pada masalah Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di PT. Tirta Surya Adiguna.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana prosedur pencatatan waktu jam kerja dan daftar gaji pada Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di PT. Tirta Surya Adiguna?
2. Bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian bisa meningkatkan efisiensi produktivitas bagian keuangan dan administrasi di PT Tirta Surya Adiguna?
3. Bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian bisa memudahkan pembuatan laporan keuangan dalam dokumentasi di PT Tirta Surya Adiguna?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat perumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai tujuan yang dapat penulis sampaikan yaitu:

1. Untuk mengetahui prosedur pencatatan waktu jam kerja dan daftar gaji Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di PT. Tirta Surya Adiguna.
2. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penggajian bisa meningkatkan efisiensi produktivitas bagian keuangan dan administrasi PT Tirta Surya Adiguna.
3. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penggajian dapat memudahkan pembuatan laporan keuangan dalam dokumentasi di PT Tirta Surya Adiguna.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Dapat meningkatkan pemahaman penulis tentang teori dan praktik sistem informasi akuntansi penggajian, penulis mampu menganalisis, memeriksa, dan mengevaluasi untuk memecahkan masalah dan memperluas pengetahuan.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai panduan, sumber pengetahuan, dan perbaikan bagi penelitian-penelitian serupa di masa depan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang cukup komprehensif tentang tentang Sistem Informasi Akuntansi Penggajian.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai dasar pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal serta menjadi bahan evaluasi untuk kemajuan perusahaan.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada Tugas ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat teori berupa penelitian terdahulu, landasan teori, dan kerangka konseptual penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat informasi mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, serta metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan strategi analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat berbagai buku, jurnal, dan referensi yang digunakan secara sah untuk menyusun penelitian.